**HUBUNGAN KETERLIBATAN ORANGTUA DENGAN PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI SMK SWASTA AN-NAAS BINJAI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Niken Tia Pratiwi¹⁾, Sari Wardani Simarmata²⁾, Jepri Arizal³⁾
STKIP Budidaya Binjai**

ABSTRAK

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan orangtua dengan perencanaan karis siswa di SMK AN-NAAS BINJAI Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui antara variable bebas yaitu keterlibatan orangtua dengan variable terikat yaitu perencanaan karir. Dengan populasi berjumlah 120 siswa, terdiri dari 5 kelas dan yang menjadi sampel 30 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Data penelitian diperoleh melalui skala mengenai keterlibatan orangtua dengan perencanaan karir siswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normlitas dan uji linearitas. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus *product moment*. Dari hasil uji hipotesis yaitu nilai r hitung $>$ r tabel yaitu $0,450 > 0,361$ dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan orangtua dengan perencanaan karir siswa SMK AN-NAAS Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci : keterlibatan orangtua, perencanaan karir siswa

PENDAHULUAN

Karir merupakan sebuah pilihan dalam kehidupan setiap orang sehingga setiap akan menjalani sebuah karir individu harus memiliki perencanaan karir yang matang dan jelas. Aspek perencanaan karir memegang peran penting dalam menentukan jenis pekerjaan yang akan dijalani sepanjang hidup individu.

Perkembangan pemilihan karir melalui beberapa tahap yang memiliki ciri-ciri yang berbeda di antaranya fantasi, tentatif, dan realistik¹. Pada tahap fantasi, seorang anak memilih suatu karir atas dasar pemikiran imajinasi yang belum dikonfirmasi dengan keadaan dirinya, apakah ia memiliki minat, bakat, atau kemampuan tertentu yang disyaratkan oleh jenis karir tersebut.

Merencanakan masa depan untuk mengejar cita-cita yang sesuai dengan tujuan dan keinginan merupakan sangat penting dalam perencanaan karir. Masalah perencanaan karir di Indonesia saat ini, merupakan masalah yang cukup pelik. Hal itu disebabkan oleh, jumlah penduduk yang sangat besar dan terbatasnya kesempatan kerja dan kesempatan usaha yang disebabkan oleh dampak krisis ekonomi. Kesempatan usaha sebenarnya cukup banyak tetapi,

karena jumlah penduduk yang membuka usaha juga sudah cukup banyak sehingga persaingan cukup ketat dan peluang untuk berhasil cukup kecil.

SMK memiliki tujuan umum untuk mempersiapkan siswa sudah siap untuk bekerja. Akan tetapi menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pada bulan Agustus 2013, lulusan SMK yang menganggur mencapai 11,21 persen terhadap tingkat pengangguran terbuka. Setelah SMK, lulusan Sekolah Menengah Atas adalah memiliki peringkat yang tertinggi kedua sebagai pengangguran yakni 9,55 persen, berturut-turut Sekolah Menengah Pertama.

Hal ini sejalan dengan pendapat Herman J. Peters dan Bruce Shertzer (dalam buku Kartono) berpendapat bahwa masalah bagi murid untuk merencanakan suatu pekerjaan adalah tidak menentukan pemilihan pekerjaan, tidak adanya pemilihan tentang penempatan pekerjaan, tidak tepatnya memilih pekerjaan.

Terdapat permasalahan karir yang terjadi di sekolah-sekolah. Berdasarkan hasil penelitian Mutia Faulia dengan guru bimbingan dan konseling di SMK Katholik Bina Farma Madiun bahwa masih banyak siswa-siswi di SMK Katholik Bina Farma yang mengalami kebingungan, belum bisa menentukan perencanaan karir setelah lulus nantinya. Mereka bingung untuk bekerja atau melanjutkan kuliah.

Permasalahan karir juga terjadi pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Swasta An-Naas Binjai, dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling, diperoleh data bahwa sebagian siswa SMK Swasta An-Naas Binjai masih mempunyai masalah dengan perencanaan karir yaitu dimana sekolah sudah memiliki akses untuk perencanaan karir siswa, akan tetapi dukungan orangtua dan perencanaan karir siswa masih menjadi kendala dalam karir siswa SMK Swasta An-Naas Binjai khususnya untuk siswa kelas XI yang sudah melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL).

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil perencanaan karir akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Untuk itulah seyogyanya mereka mendapatkan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat cita-cita berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dalam dirinya.

Dalam hal ini, tentu tidak hanya sekedar memahami diri, namun juga disertai dengan dukungan dari orang terdekat seperti orangtua, saudara, teman dan guru. Dengan demikian bimbingan dan konseling karir di sekolah memiliki peran yang cukup penting. Karena dengan

adanya bimbingan dan konseling karir, peserta didik diharapkan dapat mengenal, menerima dan menghargai dirinya sendiri, termasuk minat, kemampuan, serta mengenal berbagai jenis pekerjaan dan persyaratannya.

Ditinjau perencanaan karir siswa maka peranan orangtua yang tidak kalah penting dari peranan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah, terutama dalam kemajuan perencanaan karir siswa. Meskipun sudah ada sekolah dan guru-guru berpengalaman yang langsung menangani perencanaan karir siswa, namun kalau orangtua tidak mendukungnya, maka bukan tidak mungkin jika usaha guru Bimbingan dan Konseling akan kurang berarti.

Bentuk-bentuk keterlibatan yang diperlukan oleh seorang anak dari orangtua berupa dukungan emosional mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap anak. Dukungan penghargaan terjadi lewat ungkapan yang positif untuk anak, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan anak. Hal ini dapat menambah penghargaan diri individu. Jenis dukungan ini membantu anak merasa dirinya berharga, mampu, dan dihargai.

Berdasarkan dari beberapa permasalahan di atas, maka peneliti memilih judul penelitian ini tentang “Hubungan Keterlibatan Orangtua dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMK Swasta An-Naas Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019.”

METODE

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta An-Naas Binjai di Jl.SM. Raja, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang duduk di kelas XI SMK Swasta An-Naas Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 120 orang. Sampel akan di ambil sebanyak 25% dari jumlah populasi, yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa yang di ambil secara acak.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana dampak variasi – variasi lain dalam satu factor atau lebih.

Untuk memperoleh data tentang pengaruh penyesuaian sosial terhadap prestasi belajar siswa, penulis memilih angket sebagai instrumen yang dibagikan kepada siswa responden untuk diisi sesuai dengan pribadinya sendiri tanpa bantuan pihak lain. Angket ini berupa jawaban tertutup, yang masing-masing soal disediakan pilihan yang menjadi alternatif jawaban.

a. Uji Normalitas

1. Menentukan Mean

Dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$
$$\bar{Y} = \frac{\sum Y_i}{n}$$

2. Standard Deviasi

Dengan menggunakan rumus:

$$S_x = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$
$$S_y = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya apakah persepsi tentang guru Bimbingan dan Konseling dapat menerangkan timbulnya minat berkonsultasi. Hal ini secara visualisasi dapat diterangkan dengan melihat garis linieritas, yaitu meningkatkan atau menurunnya nilai sumbu X (minat berkonsultasi) seiring dengan meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu masing-masing variabel bebas.

Hasil perhitungan rasio t selanjutnya dikonfirmasi dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian terima H_a jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$. Nilai r dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Analisis data hasil penelitian yang berupa kuisioner keterlibatan orangtua dan perencanaan karir dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan, yaitu terdapat keterlibatan orangtua dan perencanaan karir siswa.

Sebelum dilakukan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang berupa uji normalitas dan uji linieritas. Hasil uji persyaratan analisis hingga pengujian hipotesis akan di paparkan sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika memenuhi kriteria dengan membandingkan koefisien *Sig* atau *P-value* dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila *P-value* lebih besar 0,05 (taraf signifikansi) yng berarti tidak signifikansi, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya apabila *P-value* lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikansi, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal berikut hasil uji normalitas :

Uji Linearitas

Selain data harus bersifat normal, data yang digunakan harus linier. Untuk melihat kelinieran data dapat dilihat dari uji linieritas pata ANOVA. Dalam analisis data ini penelitian menggunakan SPSS versi 20.0.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* menggunakan bantuan SPSS 20.0.

Berdasarkan tabel interpretasi pada lampiran tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,450 dan itu termasuk sedang. Jadi terdapat hubungan keterlibatan orangtua dengan perencanaan karir siswa kelas XI SMK AN-NAAS Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019.

Selanjutnya harga *r* hitung tersebut dibandingkan dengan harga *r* tabel, dan untuk taraf signifikan 5% dan $n=30$, maka *r* tabel= 30, maka *r* tabel= 0,361. Terlampir pada **lampiran 17** . sedangkan *r* hitung=0,450, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *r* hitung > *r* tabel (0,450 > 0,361). Berarti terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y yaitu : Keterlibatan Orangtua Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMK AN-NAAS Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil diatas penulis meyakini bahwa keterlibatan orangtua dengan perencanaan karir siswa berkaitan satu sama lain. Keterlibatan orangtua dengan perencanaan karir siswa dapat mendorong dirinya untuk melakukan berbagai usaha agar dapat mencapai keberhasilan, keberhasilan yang dimaksud adalah keberhasilan dalam perencanaan karir siswa yang matang. Dilihat dari hasil uji Hipotesis dengan nilai sebesar 0,351 dapat menggambarkan

sejauhmana keeratan hubungan keterlibatan orangtua dengan perencanaan karir siswa dengan nilai 0,351 atau dipersenkan dengan nilai 35,1 % jadi korelasi antara keterlibatan orangtua dengan perencanaan karir dapat dinyatakan positif maka hubungannya searah.

Faktor yang mempengaruhi perencanaan karir siswa meliputi faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal meliputi keterlibatan orangtua yaitu status ekonomi keluarga yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan dan tempat tinggal. Status ini masih menjadi pegangan kunci bagi jabatan dan tempat tinggal. Status ini masih menjadi pegangan kunci bagi jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian di atas hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari Uji normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal, yaitu dengan hasil perhitungan variabel X 0,867 dan variabel Y 0,998. Kedua variabel dengan nilai *P-value* >0,05.
2. Dari hasil perhitungan Uji linearitas dengan menggunakan SPSS 20.0. dapat dilihat pola pada baris linearity diperoleh nilai signifikansi 0,870 > 0,05, yang berarti terdapat hubungan linier antara variabel keterlibatan orang tua dengan perencanaan karir siswa.
3. Dari hasil perhitungan korelasi person atau *korelasi product moment*, dapat diketahui bahwa $r = 0,450$ dan itu termasuk sedang. Jadi terdapat hubungan Keterlibatan Orangtua dengan Perencanaan Karir kelas XI SMK AN-NAAS Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Elizabeth, Harlock. *Psikologi Perkembangan 2*. Jakarta: Erlangga. 1997.
- Fulia, Mutia. *Kontribusi Konsep Diri Terhadap Keamatan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri Di Kota Cirebon. Skripsi*. 2014. UPI. Diakses pada tanggal 15 April 2018 pada pukul 16.30.
- Handoko, Tani. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE. 2001.
- Irianto. *Tema-Tema Pokok Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Insan Cendekia, 2001.

- Kartono. *Menyiapkan dan Memandu Karir*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2001.
- Mathis dan Jackson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Salemba Empat. 2002.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak Edisi Tujuh Jilid dua*. Jakarta :PT Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Simamora, Henry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN. 2006.